

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

\*Refi Gustri Rahayu<sup>1</sup>, Nefilinda<sup>2</sup>, Trina Febriani<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas  
PGRI Sumatera Barat, Indonesia  
Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

e-mail: [refigusttri99@gmail.com](mailto:refigusttri99@gmail.com), [nefilinda@upgrisba.ac.id](mailto:nefilinda@upgrisba.ac.id), [trinafebriani20@gmail.com](mailto:trinafebriani20@gmail.com)

(Received: Jul-2023; Reviewed: Sept-2023; Accepted: Okt-2023; Available online: Okt-2023; Published: Okt-2023)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisa dan mendeskripsikan bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pengurangan dan penanganan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi Penelitian Masyarakat Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan sampel penelitian ini 63 kk, dalam penelitian ini menggunakan purposive random sampling dan teknik analisa data digunakan analisis Deskriptif. Hasil penelitian: 1) Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori "Baik" dengan persentase 74,1% telah melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar seperti memanfaatkan sampah-sampah plastik di jadikan karya yang bernilai guna, pengurangan sampah telah dilakukan oleh tim TPS dengan cara kerja sama yang baik dengan tim yang berkerja di TPS, 2) Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori "Baik" dengan persentase 74,4%, telah melakukan penanganan sampah seperti mengurangi sampah contohnya dilakukan dengan mengurangi penggunaan produk penghasil sampah, seperti produk dengan kemasan plastik atau kertas, menggunakan kembali barang-barang yang sudah terpakai, menggunakan kembali seperti menggunakan kaleng bekas cat sebagai pot tanaman atau tempat barang-barang tertentu.

**Kata kunci:** pengurangan; penanganan; sampah

### Abstract

This study aims to analyze and describe how the community participates in waste reduction and handling in Pasie Nan Tigo Village, Koto Tangah District, Padang City. This type of research is quantitative. The research population is the community in Pasie Nan Tigo Village, Koto Tangah District, Padang City with a sample of 63 families, this study uses purposive random sampling and data analysis techniques using descriptive analysis. The results of the study: 1) Community participation in waste reduction in Pasie Nan Tigo Village, Koto Tangah District, Padang City in the "Good" category with a percentage of 74.1% has carried out socialization with the surrounding community such as utilizing plastic waste to make useful works, reducing waste management has been carried out by the TPS team in good cooperation with the team working at the TPS, 2) Community participation in waste management in Pasie Nan Tigo Village, Koto Tangah District, Padang City in the "Good" category with a percentage of 74.4%, has handled waste such as reducing waste, for example, is done by reducing the use of waste-producing products, such as products with plastic or paper packaging, reusing used items, reusing such as using used paint cans as plant pots or places for certain items.

**Keywords:** reduction; handling; waste

## PENDAHULUAN

Kepadatan penduduk suatu daerah mempengaruhi kondisi lingkungan, salah satunya kondisi lingkungan sekitaran tepi pantai yang dapat terpengaruh karena jumlah sampah yang meningkat. Selain meningkat dengan laju yang sama dengan penambahan penduduk, laju penciptaan sampah juga meningkat seiring dengan meningkatnya kebiasaan konsumsi masyarakat ([Muhammad et al., 2022](#)). Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang krusial, bahkan sampah bisa dikatakan sebagai permasalahan kultural karena dapat berdampak pada setiap sisi kehidupan manusia ([Sudradjat, 2021](#)). Sampah adalah produk sampingan padat dari aktivitas manusia sehari-hari dan proses alam ([Subekti & Apriyanti, 2020](#)).

Karena pencemaran lingkungan menjadi semakin serius, seiring bertambahnya populasi menyebabkan peningkatan limbah dibuang. ini diperparah oleh tempat dan lokasi pembuangan sampah yang tidak memadai, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mengelola dan membuang sampah yang menyebabkan peningkatan Penyebaran penyakit, bau menyengat dan gangguan lain yang membuat ketidaknyamanan. Dalam mengatasi perilaku manusia tersebut bukanlah sederhana, karena perilaku ini harus didasari pada kesadaran manusia bagaimana dalam mensikapi alam ini sehingga alam benar-benar memberikan kenyamanan dan kebutuhan hidup manusia dalam memelihara kelestarian alam, namun itu saja tidak mencukupi agar alam benar sesuai dengan ekologi ([Munir et al, 2021](#)).

Lingkungan dan kesehatan masyarakat akan terkena dampak dari pengelolaan sampah yang tidak tepat ([Tamyiz et al., 2018](#)). Pada prinsipnya lingkungan merupakan salah satu determinan terhadap terjadinya masalah kesehatan. Lingkungan mempunyai peranan penting dalam membentuk pola penyakit, oleh karena penyakit merupakan perpaduan antara gangguan alamiah, bahan kimia, faktor biologis, dan faktor sosial budaya ([Yolanda et al., 2023](#)). Oleh karena itu dibutuhkan pembinaan dengan meningkatkan peran serta masyarakat juga diperlukan agar mereka tidak lagi membuang sampah sembarangan seperti di sungai, parit dan pantai untuk mengeliminasi menumpuknya timbunan sampah ([Amin, 2021](#)).

Dalam KBBI dijelaskan pengelolaan merupakan suatu proses dalam melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga dalam membantu merumuskan kebijaksanaan dalam suatu organisasi dengan tujuan yang sama. Model pengelolaan sampah, penanganan di tempat, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pengolahan akhir saat ini masih dikenal dalam penanganannya ([Setiadi, 2015](#)). Menurut [Arifin \(2020\)](#) bahwa *Go Green Concept* terlaksana melalui program pengelolaan sampah mandiri melalui Bank Sampah, solusi mengurangi peningkatan volume sampah. Sedangkan menurut Idris, dkk (2018), penanganan masalah sampah yang paling utama yaitu dalam hal mempersiapkan SDM. Kegiatan penyuluhan dan pemanfaatan sampah menambah pengetahuan masyarakat mengenai sampah, menumbuhkan keinginan masyarakat untuk mendaur ulang sampah ([Afriyani, 2019](#)). Pengelolaan sampah memerlukan partisipasi aktif individu dan kelompok masyarakat. Ketidakpedulian masyarakat terhadap sampah akan berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di sebuah wilayah. Degradasi kualitas lingkungan dipicu oleh perilaku masyarakat yang tidak ramah dengan lingkungan, seperti membuang sampah dibadan air ([Ismawati, 2018](#)).

Berbagai faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya pencemaran lingkungan, termasuk pertumbuhan populasi manusia dan peningkatan jumlah sampah yang dibuang ([Luanmasar et al., 2022](#)). Hal ini diperparah dengan kurangnya fasilitas dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mengelola

dan membuang sampah, kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah, dan keengganan masyarakat untuk menggunakan kembali sampah karena sampah dipandang sebagai sesuatu yang kotor yang harus dibuang ([Luanmasar et al., 2022](#)). Banyaknya faktor tersebut menyebabkan kualitas lingkungan menurun sehingga berdampak buruk bagi lingkungan ([Hutagalung & Senjaya, 2021](#)). Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari ekosistem dan menyebabkan pendangkalan sungai yang berujung pada banjir ([Lasaiba, 2006](#); [Yanti & Awalina, 2021](#)). Selain itu, sampah dapat berkontribusi terhadap penyebaran penyakit, bau tidak sedap, dan faktor lain yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan ([Arinih, 2019](#)).

Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan Kelurahan yang terletak pada pesisir Kota Padang kelurahan ini terkenal dengan kampung nelayan. Kelurahan ini terdiri dari tiga daerah yaitu Pasie sabalah, Pasie Kandang dan Pasie Jambak. Kelurahan ini terdapat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kelurahan Pasie Nan Tigo merupakan Kelurahan yang dekat dengan pantai. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2022 pada salah satu masyarakat di Kelurahan Pasie Nan Tigo mengatakan bahwa masih ada masyarakat sekitar membuang sampah sembarangan dan membuang sampah di pinggir pantai bahkan sampah yang di buang sembarang bukan hanya sampah yang di hasilkan dari alat dan bahan setelah menangkap ikan dilaut saja tetapi juga sampah yang dihasilkan dari masyarakat itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas, hal ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian ,tujuannya untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Dari masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

## METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Febuari sampai 24 Febuari 2023 Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota tengah Kota Padang yang dimana penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juni sampai 26 Juni 2023 dan proses pengolahan data pada tanggal 03 Juli sampai 14 Juli 2023. Menurut [Sugiyono \(2012\)](#), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengaji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan deskriptif menurut [Sugiyono \(2019\)](#) adalah metode yang di gunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulan secara lebih luas. Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan menggunakan skala likert.

Data yang diperoleh dari kuisisioner adalah data ordinal yang mengukur tingkatan dari positif sampai negative, maka jawaban diberi skor 1 sampai 4, dengan rincian: Sangat setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan yang Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Ukuran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat diketahui dengan menggunakan rumus yang digunakan Sugiyono, 2019 sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Jumlah Sampel

f = Frekuensi Jawaban Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori “Baik” dengan persentase 74,1% . Hal ini dapat dilihat dari analisis angket yang di jawab oleh masyarakat sesuai dengan pernyataan bahwa masyarakat ikut serta dalam pengurangan sampah menjaga kebersihan lingkungan. Diantaranya telah melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar seperti memanfaatkan sampah-sampah plastik di jadikan karya yang bernilai guna, pengurangan sampah telah dilakukan oleh tim TPS dengan cara kerja sama yang baik dengan tim yang berkerja di TPS, kami telah menyebar luaskan bank sampah di sekitar pemukiman masyarakat namun, masih banyak masyarakat yang tidak peduli seperti contohnya membuang sampah tapi tidak masuk di bank sampah, namuh jatuh bagian bawah bank sampah tersebut, selain itu ada juga masyarakat yang mambuang sampah di dekat pantai, padahal bank sampah sudah di sedia kan dan masyarakat membuang sampah banyak yang tidak susuai kaidah nya seperti mengabungkan sampah organik dengan an-organik sehingga kesulitan kami tim TPS dalam mengelolah sampah tersebut.Kondisi ini memnunjukkan bahwa ada partisipasi masyarakat dengan baik dalam pengurangan sampah di lingkungan Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah.

**Tabel 1.** Hasil Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pengurangan Sampah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

No	Pernyataan	Jawaban								Skor Total
		SS (4)		S(3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	f	%	F	%	f	%	
1	Membuang sampah ke tempat pembuangan yang telah disediakan merupakan pola hidup sehat dan akan mengurangi sampah sekitar lingkungan	33	52,4	15	23,8	14	22,2	1	1,6	206
2	Pengurangan sampah sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan lingkungan yang bersih	13	20,6	47	74,6	3	4,8	0	0	199
3	Mengupayakan agar sampah yang dihasilkan sedikit mungkin dengan cara membawa tas belanja sendiri dari rumah	8	12,7	53	84,1	2	3,2	0	0	195
4	Pembatasan sampah sangat diperlukan untuk pengurangan sampah agar lingkungan menjadi bersih dan terhindar dari penyakit	11	17,5	52	81,0	1	1,6	0	0	202
5	Mengurangi membeli makanan dan minum berkemasan plastik karena sangat berdampak pada lingkungan	6	9,5	44	69,8	12	19,0	1	1,6	181
6	Mempertimbangkan sebuah barang sebelum dibuang apakah barang itu bisa	29	46,0	26	41,3	7	11,1	1	1,6	209

digunakan kembali atau tidak

7	Daur ulang sampah dapat mengurangi jumlah volume sampah dan mengurangi resiko penularan penyakit	14	22,2	47	74,6	2	3,2	0	0	<b>201</b>
8	Mendaur ulang sampah sangat bermanfaat untuk melestarikan sumber daya alam	17	27,0	44	69,8	2	3,2	0	0	<b>204</b>
9	Pendaaur ulangan sampah sangat berdampak negatif bagi lingkungan sekitar	3	4,8	5	7,9	38	60,3	17	27,0	<b>120</b>
10	Pemanfaatan sampah sangat dibutuhkan dalam pengurangan sampah yang sangat berdampak pada kondisi lingkungan	18	28,6	39	61,9	2	3,2	4	6,3	<b>197</b>
11	Memfaatkan limbah rumah tangga yang tersisa untuk dapat dimanfaatkan secara langsung	7	11,1	50	79,4	5	7,9	1	1,6	<b>189</b>
12	Pemanfaatan ulang sampah sangat di butuhkan di lingkungan agar lingkungan kita tetap bersih dan nyaman	9	14,3	45	71,4	8	12,7	1	1,6	<b>188</b>
13	Membuang sampah tidak pada tempatnya merupakan salah satu cara untuk pengurangan sampah pada lingkungan sekitar	3	4,8	4	6,3	25	39,7	31	49,2	<b>105</b>
14	Konsep pembatasan sampah,pendaur ulangan sampah dan pemanfaatan ulang sampah merupakan konsep yang efektif dalam pengurangan sampah	34	54,0	26	41,3	2	3,2	1	1,6	<b>219</b>
<b>Jumlah</b>										<b>2615</b>

Sumber: pengolahan Data primer,2023

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa skor total yang di peroleh adalah sebesar 2615.

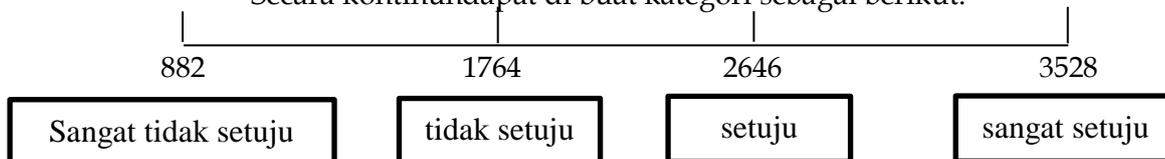
Skor kriterium =  $4 \times 14 \times 63 = 3528$

Dimana , skor tertinggi tiap butir = 4

Jumlah butir angket = 14

Jumlah responden = 63

Secara kontinundapat di buat kategori sebagai berikut:



Berdasarkan interval diatas terlihat Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah Di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang sebagai berikut :

$$= \frac{2615}{3528} \times 100,00 \% = 74,1 \%$$

Dapat di simpulkan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah Di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang termasuk baik dengan presentase 74,1 %.

Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Padang kategori “Baik” dengan persentase 74,4%. Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah kota Padang usaha di lakukan dalam melakukan penanganan sampah seperti mengurangi sampah contohnya dilakukan dengan mengurangi penggunaan produk penghasil sampah, seperti produk dengan kemasan plastik atau kertas, menggunakan kembali barang-barang yang sudah terpakai, namun masih bisa digunakan, menggunakan kembali seperti menggunakan kaleng bekas cat sebagai pot tanaman atau tempat barang-barang tertentu, ketiga mendaur ulang sampah – sampah tersebut menjadi bernilai jual dan melakukan penanganan sampah seperti Pilih bank sampah terdekat dengan tempat tinggal Anda agar tidak merepotkan. Pilah sampah sebelum disetorkan, dalam hal ini warga yang menabung harus memilah sampah organik dan sampah anorganik.

**Tabel 2.** Hasil Penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Sampah Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

No	Pernyataan	Jawaban								Skor Total
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	F	%	F	%	f	%	
1	Melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah	31	49,2	29	46,0	2	3,2	6	1,6	<b>221</b>
2	Pemilahan sampah merupakan aspek yang harus di perhatikan dalam penanganan sampah	17	27,0	41	65,1	5	7,9	0	0,0	<b>201</b>
3	Pemilahan sampah harus dilakukan dengan baik dan tepat	20	31,7	37	58,7	2	3,2	4	6,3	<b>199</b>
4	Melakukan pengumpulan sampah untuk dibuang ke tempat sampah	14	22,2	40	63,5	7	11,1	2	3,2	<b>192</b>
5	Tidak mengumpulkan sampah untuk dibuang ke tempat sementara sampah	3	4,8	6	9,5	28	44,4	26	41,3	<b>112</b>
6	Mempengaruhi orang lain mengumpulkan sampah untuk menjaga lingkungan	12	19,0	45	71,4	4	6,3	2	3,2	<b>193</b>
7	Setiap hari saya selalu mengumpulkan sampah ke tempat pembuangan sampah	14	22,2	44	69,8	1	1,6	4	6,3	<b>193</b>
8	Terkendala dalam pengangkutan sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir	6	22,2	44	69,8	8	12,7	5	6,3	<b>179</b>

No	Pernyataan	Jawaban								Skor Total
		SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	F	%	F	%	f	%	
9	Sarana dan prasarana untuk pengangkutan sampah sudah sesuai	11	17,5	41	65,1	11	17,5	0	0,0	189
10	Adanya pedoman untuk pengangkutan sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih	15	23,8	44	69,8	3	4,8	1	1,6	199
11	Ikut dalam pengolahan sampah karena adanya kesadaran untuk memperbaiki kualitas kebersihan lingkungan sekitar	34	54,0	26	41,3	3	4,8	0	0,0	220
12	Aktif dalam pengolahan sampah untuk meningkatkan pengetahuan dalam penanganan sampah	23	36,5	36	57,1	3	4,8	1	1,6	207
13	Tidak ikut berpartisipasi dalam pengolahan sampah yang diadakan oleh kelurahan	0	0	5	8	25	39,7	33	52,3	98
14	Membawa sampah dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir merupakan cara yang efisien dalam penanganan sampah	20	31,7	38	60,3	5	7,9	0	0,0	204
15	Pemrosesan akhir sampah sangat di perlukan dalam penanganan sampah	10	15,9	50	79,4	3	4,8	0	0,0	196
16	Pemrosesan akhir sampah merupakan pengolahan sampah ke media lingkungan secara aman	16	25,4	39	61,9	7	11,1	1	1,6	196
<b>Jumlah</b>										<b>2999</b>

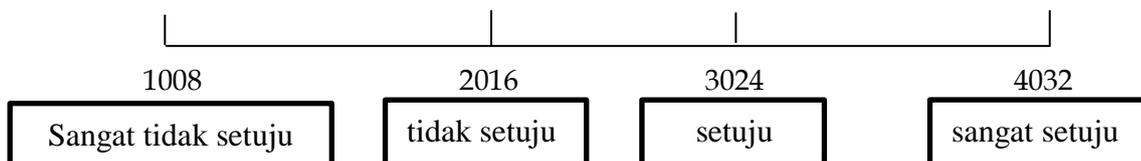
Sumber: pengolahan Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat diketahui bahwa skor total yang di peroleh adalah sebesar 2999.

Skor kriterium = 4 x 16 x 63  
= 4032

Dimana , skor tertinggi tiap butir = 4  
Jumlah butir angket = 16  
Jumlah responden = 63

Secara kontinundapat di buat kategori sebagai berikut:



Berdasarkan interval diatas terlihat Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah Di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sebagai berikut :

$$= \frac{2999}{4032} \times 100,00 \% = 74,4 \%$$

Dapat di simpulkan bahwa Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah Di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang termasuk Baik dengan presentase 74,4 %.

## Pembahasan

Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori "Baik" dengan persentase 74,1% . Hal ini dapat dilihat dari analisis angket yang di jawab oleh masyarakat sesuai dengan pernyataan bahwa masyarakat ikut serta dalam pengurangan sampah menjaga kebersihan lingkungan. Diantaranya telah melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar seperti memanfaatkan sampah-sampah plastik di jadikan karya yang bernilai guna, pengurangan sampah telah dilakukan oleh tim TPS dengan cara kerja sama yang baik dengan tim yang berkerja di TPS, kami telah menyebar luaskan bank sampah di sekitar pemukiman masyarakat namun, masih ada masyarakat yang tidak peduli seperti membuang sampah tapi tidak masuk di bank sampah, namuh jatuh bagian bawah bank sampah tersebut, selain itu ada juga masyarakat yang mambuang sampah di dekat pantai, padahal bank sampah sudah di sedia kan dan masyarakat membuang sampah banyak yang tidak susuai kaidah nya seperti mengabungkan sampah organik dengan an-organik sehingga kesulitan kami tim TPS dalam mengelolah sampah tersebut.Kondisi ini memnunjukkan bahwa ada partisipasi masyarakat dengan baik dalam pengurangan sampah di lingkungan Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah.

Hal ini sejalan ([Rahman et al., 2020](#)) dengan penelitian Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat pengetahuan pengelolaan sampah yang dikategori baik 30 (30%), untuk sikap yang dikategori rendah 4 (4%), untuk partisipasi yang dikategori rendah 82 (82%). Ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Diharapkan seluruh pihak baik dar petugas kelurahan, pemerintah dan tenaga kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan, sosialisasi mengenai pengelolaan sampah agar partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkat dengan baik. Menurut ([Ahdi, 2022](#)) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Benda dalam mengelola sampah termasuk dalam kategori tinggi dan memiliki rata-rata skor dari bobot nilai responden sebesar 70,49.

Persentase responden yang sangat tinggi sebesar 21% diperoleh dari partisipasi dalam bentuk tenaga seperti mengikjuti kerja bakti dan membuang sampah pada tempatnya, kemudian untuk persentase responden yang tinggi yaitu sebesar 27% yang rata-rata diperoleh dari tingkat partisipasi dalam bentuk uang dan barang seperti membayar biaya retribusi sebesar Rp.10.000/bulan, selanjutnya persentase responden yang sedang sebesar 29% yang diperoleh dari partisipasi dalam bentuk kemahiran seperti membuat kerajinan dari barang bekas, yang terakhir persentase responden yang rendah sebesar 17% serta sangat rendah yaitu sebesar 6% yang didapat dari partisipasi buah pikiran.

Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori "Baik" dengan persentase 74,4%. Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah kota Padang usaha di lakukan dalam melakukan penanganan sampah seperti mengurangi sampah contohnya dilakukan dengan mengurangi penggunaan produk penghasil sampah, seperti produk dengan kemasan plastik atau kertas, menggunakan kembali barang-barang yang sudah terpakai, namun

masih bisa digunakan, menggunakan kembali seperti menggunakan kaleng bekas cat sebagai pot tanaman atau tempat barang-barang tertentu, ketiga mendaur ulang sampah – sampah tersebut menjadi bernilai jual dan melakukan penanganan sampah seperti Pilih bank sampah terdekat dengan tempat tinggal masyarakat agar tidak merepotkan. Pilah sampah sebelum disetorkan. Warga yang menabung harus memilah sampah organik dan sampah anorganik.

Hal ini sejalan dengan penelitian ([Armadi, 2021](#)) Hasil penelitian ini adalah peran serta masyarakat di Kota Denpasar cukup efektif dalam kegiatan pengelolaan sampah melalui pengomposan dan 3R (*reuse, reduce and recycle*). Pemerintah Kota Denpasar memberikan insentif dalam pengelolaan sampah terpadu sebagai rangsangan untuk meningkatkan semangat masyarakat. Penelitian [Yustikarini et al \(2017\)](#) hasil penelitian ini adalah penerapan komposting dan mekanisme 3R perlu dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi sampah dari sumbernya disertai komitmen Pemerintah Daerah untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat dan mengambil kebijakan strategis dalam menerapkan teknologi persampahan yang semakin berkembang. Mekanisme 3R dapat mengurangi beban pada TPA dimana dapat memberikan solusi terhadap permasalahan berkurangnya masa pakai TPA dan sulitnya mendapatkan lahan untuk mewujudkan optimalisasi TPA dan efisiensi lahan. Optimalisasi TPA dan penurunan beban TPA dapat dicapai saat implementasi komposting dan mekanisme 3R dapat diterapkan secara komprehensif terhadap sampah organik maupun sampah anorganik Kota Magetan. Dengan penerapan metode ini maka terjadi penurunan volume landfill dan efisiensi lahan TPA hingga Tahun 2020.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori “Baik” dengan persentase 74,1 % dengan di perkuat dengan partisipasi masyarakat dalam pengurangan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang diantaranya telah melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar seperti memanfaatkan sampah-sampah plastik di jadikan karya yang bernilai guna, pengurangan sampah telah dilakuakan oleh tim TPS dengan cara kerja sama yang baik dengan tim yang berkerja di TPS dan telah menyebar luaskan bank sampah di sekitar pemukiman masyarakat dan Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang kategori “ Baik” dengan persentase 74,4 %. Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang telah melakukan penanganan sampah seperti mengurangi sampah contohnya dilakukan dengan mengurangi penggunaan produk penghasil sampah, menggunakan kembali barang-barang yang sudah terpakai, mendaur ulang sampah –sampah tersebut menjadi bernilai jual dan melakukan penanganan sampah seperti Pilih bank sampah organik dan sampah anorganik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian diatas peneliti menyarankan mengadakan kegiatan yang menarik dan bermakna sehingga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan pelatihan mengelola, soft skills, manajemen serta pelatihan untuk meningkatkan kerjasama antar masyarakat terkait pengelolaan sampah.

## DAFTAR RUJUKAN

Afriani, I. P., Fadilla, N. M., & Ihsan, T. (2019). Potensi kompos sampah domestik nagari air

- hitam melalui penyuluhan dan pemanfaatan sampah. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 2(4), 261-267. <https://doi.org/10.25077/bina.v2i4.112>
- Ahdi, M. A. (2022). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).Benda Kota Tangerang
- Amin, N (2021). Household Waste Manangement Of Community Based. Prosiding Pengembangan Masyarakat Mandiri Berkamajuan Muhammadiyah (Bamara-Mu),1(1),742-750.
- Arifin, B. 2020. Pengelolaan bank sampah dalam mendukung go green concept di Desa Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Hilirisasi IPTEKS. 3(2), Juni 2020.. <https://doi.org/10.25077/jhi.v3i2.423>
- Arinih, C. (2019). Efisiensi Pembakaran Sampah Organik Dan Analisis Kualitas Limbah Yang Dihasilkan Alat Pembakar Sampah Tanpa Asap. Universitas Pelita Bangsa.
- Armadi, N. M. (2021). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Kunci Keberhasilan Dalam Mengelola Sampah. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 9-24. <https://doi.org/10.52318/jisip.2021.v35.1.2>
- Hutgalung, R. S., & Senjaya, O. (2021). Pengelolaan dan Dinamika Sampah di Desa Ulekan Kabupaten Karawang Di Tinjau Dari Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah. Wajah Hukum, 5(2), 442-447. <https://doi.org/10.33087/wjh.v5i2.433>
- Idris, I. (2018). Penyuluhan pengelolaan sampah ala jepang bagi masyarakat di Nagari Sungai Buluh Timur Padang Pariaman. Warta Pengabdian Andalas. 25 (2), Juni 2018. ISSN:0854-655x. <http://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/308/21>
- Ismawati, A. (2018). Gambaran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada bank sampah Ukm mandiri di Rw 002 kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang kota Makassar. J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(2), 58-74
- LASAIBA, M. A. (2006). Evaluasi lahan untuk permukiman dalam pengembangan wilayah Kota Ambon (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Luanmasar, I. E., Salakory, M., & Riry, J. (2022). Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti, 1(1), 27-36. <https://doi.org/10.30598/jpguvol1iss1pp27-37>
- Muhammad A., Hardina,H., & Djafar,M.M.(2022). Pemahaman Hukum Masyarakat Tentang Dampak Pembuangan Sampah Rumah Tangga Di Kali Mati ( Berangka) Di Kota Ternate. Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Hukum Unkhair ( Janur ),1 (1)
- Munir, J., Berd, I., Nefilinda, N., & Prihartono, A. T. (2021). UMPAN BALIK PENERAPAN IMBAL JASA LINGKUNGAN PADA PENGELOLAAN DAS DENGAN PEMKO PAYAKUMBUH. Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 65-72. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.2584>
- Rahman, R., Sididi, M., & Yusriani, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia. Jurnal Surya Muda, 2(2), 119-131. <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.70>
- Setiadi, A. (2015). Kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat di kawasan permukiman perkotaan di Yogyakarta. Jurnal regional dan lingkungan , 3 (1), 27-38. <https://doi.org/10.14710/jwl.3.1.27-38>
- Subekti, S., & Apriyanti E. (2020) Pengelolaan Sampah Kawasan Perkotaan Kendal Kabupaten Kendal. Neo Teknika,6 (1). <https://doi.org/10.26623/ijsp.v1i2.3105>
- Sudrajat, ASE (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanggulangan Permkukiman Kumuh di Kawasan Pecangaan Kabupaten Jepara. Jurnal Tata Ruang Indonesia , 1 (2), 45-50 <https://doi.org/10.26623/ijsp.v1i2.3105>

- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Science And Social Development*, 1(1), 16-23
- Yanti, D., & Awalina, R. (2021). Sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi Eco-Enzyme. *Warta Pengabdian Andalas*, 28(2), 84-90. <https://doi.org/10.25077/jwa.28.2.84-90.2021>
- Yolanda, R. C. G., Nefilinda, N., & Tanamir, M. D. (2023). Analisis Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*, 14(1)
- Yustikarini, R., Setyono, P., & Wiryanto, W. (2017). Evaluasi dan kajian penanganan sampah dalam pengurangan beban tempat pemrosesan akhir sampah di TPA Milangasri Kabupaten Magetan. Dalam *Konferensi Pendidikan Biologi Prosiding: Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajaran* (Vol. 14, No. 1, hlm. 177-185).